

# EVALUASI

# PEMBELAJARAN

# BERBASIS

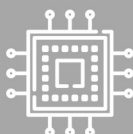
# S

# T

# E

# M

**Science • Technology • Engineering • Math**



**MATA  
PELAJARAN  
EKONOMI**



# EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS STEM

Science • Technology • Engineering • Math



MATA  
PELAJARAN  
EKONOMI

## Tim Penulis

- Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.
- Prof. Dr. Sri Umi Mintarti W., S.E., M.P., Ak.
- Dian Rachmawati, S.Pd., S.E., M.Pd.
- Dr. Hari Wahyono, S.Pd., M.Pd.

# **EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS STEM**

## **Mata Pelajaran Ekonomi**

### **Penulis:**

Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.  
Prof. Dr. Sri Umi Mintarti W., S.E., M.P., Ak.  
Dian Rachmawati, S.Pd., S.E., M.Pd.  
Dr. Hari Wahyono, S.Pd., M.Pd.

ISBN : .....

**Editor** : Sri Handayani, Endah Nur Amalina

**Penata Letak** : Diana S

**Desain Sampul** : M. Rofiq

*Copyright@Literindo Berkah Karya*

90 hlm, 14 x 21 cm

Cetak Pertama, April 2020

### **Edulitera**

(Anggota IKAPI / No. 211/JTI/2019)

PT. Literindo Berkah Jaya

Jl. Raya Apel 28.A Semanding, Sumbersekar, Dau - Malang

Telp./Fax: (0341) 5033 268

Hp: 0821-3201-5444

Email: eduliteramalang@gmail.com

Website: [www.literindo.id](http://www.literindo.id)

### **Hak cipta dilindungi undang-undang**

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin dari penerbit

# Kata Pengantar

**STEM** (Science, Technology, Engineering, and Mathematic) memang sudah familiar di ranah pembelajaran IPA. Pada kesempatan kali ini penulis mencoba melakukan pada pembelajaran Sosial yaitu khususnya pada materi ekonomi. Materi Ekonomi yang dipilih tentunya harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran STEM seperti topik Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Nasional, Inflasi, Akuntansi, Permintaan&Penawaran, Mekanisme Pasar, Perdagangan Internasional, dan topik lain yang sesuai. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa K13 saat ini harus berorientasi pada pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi abad 21. Oleh karena itu ada beberapa karakteristik yang harus dikuasai pada pembelajaran abad 21 yaitu: 1) pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik; 2) peserta dibelajarkan untuk mampu berkolaborasi; 3) materi pembelajaran dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran harus memungkinkan peserta didik terhubung dengan kehidupan sehari-hari mereka; dan 4) dalam upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab, sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam lingkungan sosialnya. (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA), 2018).

Dalam mencapai kompetensi tersebut sangat penting untuk memilih sebuah model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya yaitu dengan mengintegrasikan STEM dalam pembelajaran ekonomi. Untuk melihat bagaimana tujuan pembelajaran tercapai sangatlah penting dilakukan melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk melihat efektifitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui buku ini akan dibahas tentang Merancang Evaluasi Pembelajaran berbasis STEM.

# Daftar Isi

Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi .....	5
<b>BAGIAN 1</b>	
Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran.....	7
Daftar Rujukan .....	15
<b>BAGIAN 2</b>	
Pembelajaran Berbasis STEM.....	16
Daftar Rujukan .....	22
<b>BAGIAN 3</b>	
Filosofi Rancangan Pembelajaran.....	23
Daftar Rujukan .....	44
<b>BAGIAN 4</b>	
Evaluasi Pembelajaran.....	45
Daftar Rujukan .....	86





# Bagian 1

## Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran

### A. Konsep Dasar Evaluasi Proses dan Hasil Belajar



Untuk melakukan kegiatan evaluasi harus melalui beberapa kegiatan terlebih dahulu yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran berasal dari kata kerja mengukur atau

measurement yang memiliki arti membandingkan sesuatu dengan satuan ukuran. Hasil dari pengukuran memiliki sifat kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto, S. (2009: 3) yang mengemukakan bahwa mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, artinya hasil ukur secara kuantitatif hanya dengan satuan atau besaran ukuran saja tanpa memberikan penilaian. Dengan kata lain mengukur adalah suatu proses untuk menentukan kuantitas tertentu. Untuk memberikan ilustrasi tentang pengukuran secara sederhana dalam kehidupan kita yaitu apabila sese-

Untuk melakukan kegiatan evaluasi perlu melakukan kegiatan pengukuran dan penilaian terlebih dahulu

orang ingin mengetahui tinggi dan berat badannya, maka harus menggunakan alat ukur meteran dengan satuan ukuran cm dan juga timbangan dengan satuan ukuran kg. Kemudian dari hasil pengukuran tersebut akan diperoleh data semisal tinggi badan adalah 160 cm dan berat badan adalah 50 kg. Dalam kegiatan pembelajaran, seperti semangat belajar, motivasi belajar, hasil belajar dapat diukur dengan jalan menentukan alat atau instrumen pengukuran dan satuan ukurannya. Hasil pengukuran adalah kuantitatif yang dapat berupa skor sehingga ketepatan hasil pengukuran ini sangat bergantung atau ditentukan oleh alat/instrumen yang digunakan.



Sedangkan untuk Menilai dapat diartikan sebagai kegiatan mengambil keputusan terhadap sesuatu atas dasar hasil pengukuran dan kriteria atau standar yang telah ditentukan.

Hasil dari kegiatan ini adalah berupa data yang bersifat kualitatif. Gronlund dalam Arifin (2016) mengemukakan bahwa penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum kegiatan penilaian dalam evaluasi proses dan hasil belajar yaitu setelah melakukan tes, mengoreksi jawaban, memperoleh skor yang selanjutnya dilakukan perbandingan dengan kriteria yang sudah ditentukan.



Dari kedua istilah di atas, mengukur dan menilai maka dapat dikatakan Evaluasi Hasil Belajar merupakan proses sistematis meliputi pengumpulan informasi, analisis, interpretasi

informasi untuk membuat keputusan tentang hasil atau prestasi belajar siswa. Evaluasi mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian, proses pengambilan suatu kesimpulan atas dasar hasil penilaian dan pengukuran. Evaluasi hasil belajar dapat pula dimaknai sebagai usaha untuk mengetahui hasil belajar siswa akibat kegiatan pembelajaran dalam batas waktu tertentu. Dalam evaluasi hasil belajar, guru selalu memantau proses, kemajuan, dan perbaikan secara terus-menerus dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

Evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya mengikuti pengukuran dan tes sebagai suatu alat untuk melaksanakan pengukuran itu sendiri. Keputusan evaluasi (*value judgement*) tidak hanya didasarkan pada hasil pengukuran (*quantitative description*). Tetapi, dapat pula didasarkan pada hasil pengamatan (*qualitative description*). Berikut merupakan definisi Evaluasi menurut para ahli. (Sapir, 2014)

### **1. Anne Anastasi**

Menurut Anne Anastasi (1978), arti evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional dicapai oleh seseorang. Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

### **2. Sajekti Rusi**

Menurut Sajekti Rusi (1988), pengertian evaluasi adalah proses menilai sesuatu, yang mencakup deskripsi tingkah laku siswa baik secara kuantitatif (pengukuran) maupun kualitatif (penilaian).

### **3. Suharsimi Arikunto**

Menurut Suharsimi Arikunto (2003), arti evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program pendidikan.

#### **4. A.D Rooijakkers**

Gb. 5 Menurut A.D Rooijakkers, pengertian evaluasi adalah suatu usaha atau proses dalam menentukan nilai-nilai. Secara khusus evaluasi atau penilaian juga diartikan sebagai proses pemberian nilai berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan.

#### **5. Norman E. Gronlund**

Menurut Norman E. Gronlund (1976), pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai siswa.

#### **6. Abdul Basir**

Menurut Abdul Basir (1996), arti evaluasi adalah proses pengumpulan data yang deskriptif, informative, prediktif, dilaksanakan secara sistematis dan bertahap untuk menentukan kebijaksanaan dalam usaha memperbaiki pendidikan.

#### **7. William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann**

Menurut William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann (1978), pengertian evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat difokuskan bahwa Evaluasi merupakan kegiatan yang sistematis dan kompleks yang berorientasi pada pencapaian keberhasilan pembelajaran.

### **B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Proses dan Hasil Belajar**

Tujuan evaluasi pembelajaran secara luas yaitu untuk melihat keefektifan dan keberhasilan sistem pembelajaran yang dilakukan. Sistem pembelajaran yang terdiri dari: tujuan, materi, metode, media, dan sumber belajar, lingkungan, dan juga sistem penilaian itu sendiri. Tujuan lain dari adanya

Tujuan evaluasi pembelajaran secara luas yaitu untuk melihat keefektifan dan keberhasilan sistem pembelajaran yang dilakukan.

evaluasi pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Asrul (2015) yaitu untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum,menilai dan meningkatkan

efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.



Menurut Arifin (2013:15) secara lebih rinci Evaluasi Pembelajaran dapat memiliki empat tujuan antara lain:

1. Keeping track, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis dan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.
2. Checking-up, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari materi yang sudah dikuasai peserta didik dan bagian mana dari materi yang belum dikuasai.
3. Finding-out, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan kesalahan atau kelemahan peserta

didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.

4. Summing-up, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini dapat digunakan guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa secara khusus evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran selama menempuh program pendidikan pada jangka waktu atau jenjang pendidikan tertentu dan untuk menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan ataupun penyebab kegagalan siswa dalam mengikuti program pendidikan tertentu, sehingga bisa ditemukan jalan keluar untuk perbaikan selanjutnya.

Dari tujuan evaluasi pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa fungsi evaluasi pembelajaran yaitu:

- a. Fungsi selektif dengan hasil penilaian guru dapat menyeleksi siswa dalam hal antara lain: memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu, memilih siswa yang dapat naik ke kelas atau tingkat selanjutnya, memilih siswa yang dapat menerima beasiswa, memilih siswa yang dapat menamatkan belajarnya.
- b. Fungsi diagnostik, dengan adanya hasil penilaian dapat diketahui kelebihan dan kelemahan siswa, juga sebab-sebab kelemahan. Jadi guru mengadakan diagnostik kepada siswa tentang kelebihan dan kelemahannya, sehingga bisa ditemukan cara mengatasinya.
- c. Fungsi penempatan, dari hasil penilaian dijadikan dasar pertimbangan untuk menempatkan siswa dalam kelompok

Fungsi  
Evaluasi  
yaitu: fungsi  
selektif, fungsi  
diagnostik,  
penempatan,  
dan  
pengukuran

yang tepat. Misalnya sekelompok siswa yang hasil penilaiannya sama akan ditempatkan dalam kelompok belajar yang sama.

- d. Fungsi pengukuran keberhasilan, dari hasil penilaian dapat untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan suatu program pendidikan tertentu. Perlu diketahui bahwa keberhasilan suatu program pendidikan ditentukan oleh faktor guru, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi sekolah, kepemimpinan, dan metode mengajar.

### C. Teknik Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Untuk melakukan Evaluasi Proses dan hasil Belajar dapat dilakukan dengan 2 teknik yaitu Teknik Tes dan Non Tes

Evaluasi proses dan hasil belajar yang dilakukan hendaknya mengikuti prinsip-prinsip dalam evaluasi dan kaidah-kaidah pelaksanaan evaluasi berbasis kelas. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh data yang autentik. Untuk melakukan kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Teknik Tes, dalam teknik tes terdapat beberapa cara dalam menguji peserta didik, yaitu melalui:
  - a. Tes tertulis, jenisnya yaitu Pilihan ganda, pilihan kompleks, benar salah, menjodohkan, isian angket, melengkap, uraian bebas, dan uraian terbatas.
  - b. Lisan Terstruktur, tidak terstruktur
  - c. Perbuatan/praktik
2. Teknik non tes, teknik ini menguji peserta didik melalui wawancara, observasi, catatan berskala, skala sikap, sosio-metri, dokumentasi, dan studi kasus.
3. Penilaian portofolio, adalah bukti fisik hasil belajar dari siswa.



Dari ketiga jenis evaluasi tersebut Sesuai dengan Kurikulum 2013 pembelajaran ekonomi merujuk pada domain kognitif, afektif (Sikap), dan psikomotor (keterampilan).



# Daftar Rujukan

- Arifin, Zainal. 2016. Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik dan Prosedur. Bandung: Rosda
- Arikunto, S. 2013. Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrul. 2015. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media
- Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA). 2018. Unit Pembelajaran STEM Mata Pelajaran Biologi SMA. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
- Sapir. 2014. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (Pendekatan Praktis-Operasional). Malang : Fakultas Ekonomi-Universitas Negeri Malang.

## Bagian 2

# Pembelajaran Berbasis STEM

Untuk memudahkan pemahaman tentang Evaluasi Pembelajaran berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) kita ulas terlebih dahulu tentang filosofi STEM.

### A. Filosofi STEM dalam pembelajaran abad 21.

Menurut Rosicka dalam Winangun (2019) Istilah STEM merujuk pada pembelajaran secara kolektif dari beberapa disiplin ilmu, yakni Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika, dalam satu payung ilmu. Integrasi bidang ilmu yang termasuk dalam STEM tersebut telah menjadi daya tarik di Amerika Serikat sejak tahun 1990an. Lebih lanjut, pembelajaran berbasis STEM merupakan salah satu bentuk pembelajaran masa depan

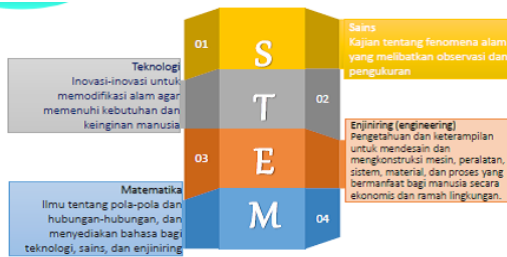


yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perubahan zaman. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa fokus utama pembelajaran yang dilakukan dengan STEM ini yaitu melatih daya kritis siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks dengan

multidisiplin ilmu. Hal ini karena dengan model pembelajaran ini peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan menganalisisnya dari *bidang science, technology, engineering, and mathematic* untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang dihadapi. Untuk memperjelas definisi STEM dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1 tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis STEM terdiri dari 4 bidang ilmu, sehingga siswa dituntut

**Gambar 1. Makna Model Pembelajaran Berbasis STEM**



Untuk dapat berpikir multidisipliner. Model pembelajaran ini juga memotivasi siswa untuk mampu memiliki kemampuan menciptakan desain, mampu mengembangkan dan memanfaatkan teknologi, mengasah kognitif, manipulatif dan afektif serta mengaplikasikan pengetahuan. (Permanasari, 2016). STEM memiliki ciri-ciri/karakteristik sebagai berikut:

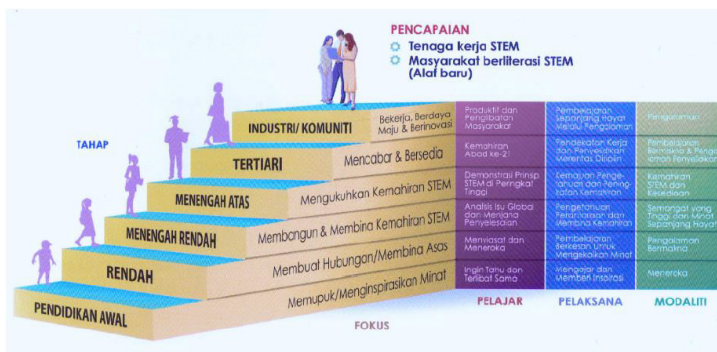


**Gambar 2. Ciri - ciri pembelajaran berbasis STEM**

Berdasarkan gambar 2 tentang ciri-ciri pembelajaran berbasis STEM yang terdiri dari 7 karakteristik dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran ini aktivitas yang dilakukan bermuara pada peran aktif siswa mulai dari berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah sampai mampu merancang sebuah desain.

Lebih lanjut pelaksanaan pembelajaran STEM dapat terlihat pada perbedaan masing-masing jenjang level pendidikan seperti terlihat pada gambar 3 di bawah ini.

**Gambar 3. Kerangka Konseptual Pendidikan STEM**



Sumber: Kementerian Pendidikan Malaysia Bahagian Pembangunan Kurikulum.

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa focus pendidikan STEM pada level awal (Pendidikan awal) yaitu untuk menumbuhkan dan menstimulus rasa keingintahuan siswa. Level selanjutnya di pendidikan dasar peserta didik mulai untuk mengungkapkan dasar-dasar pengetahuan STEM dan mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan aktivitas menginvestigasi dan mengeksplorasi sesuai kehidupan sehari-hari. Untuk level 3 (Menengah Pertama) yaitu potensi peserta didik ditingkatkan pada pembinaan dan pembangunan kemahiran STEM melalui kemampuan menganalisis permasalahan secara

global dan penyelesaian masalah. Level selanjutnya pada Pendidikan Menengah Atas semakin tinggi lagi yaitu berfokus pada penguatan kegiatan dan pengayaan keterampilan STEM yang dilakukan melalui kegiatan yang dapat menunjukkan konsep STEM pada level tertinggi. Level selanjutnya pada jenjang Pendidikan Tinggi, pendidikan STEM mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan lingkungan karir STEM yang dilanjutkan pada dunia industri dan komunitas maka peserta didik akan mampu memberikan kontribusi pada produktivitas dan berinovasi bagi pembangunan nasional.

## **B. Langkah-Langkah Pembelajaran STEM**

Untuk melakukan pembelajaran berbasis STEM ini di dalam kelas yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observe*), dalam tahap ini peserta didik dimotivasi untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai fenomena/isu yang terdapat dalam lingkungan kehidupan sehari-hari yang memiliki kaitan dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan.
2. Ide baru (*New Idea*), dalam tahap ini peserta didik mengamati dan mencari informasi tambahan mengenai berbagai fenomena atau isu yang berhubungan dengan topik mata pelajaran yang dibahas, selanjutnya peserta didik merancang ide baru. Peserta didik diminta mencari dan mencari ide baru dari informasi yang sudah ada, pada langkah ini peserta didik memerlukan ketrampilan menganalisis dan berpikir keras.
3. Inovasi (*Innovation*), langkah inovasi peserta didik diminta untuk menguraikan hal-hal yang telah dirancang dalam langkah merencanakan ide baru yang dapat diaplikasikan dalam sebuah alat.

4. Kreasi (Creativity), dalam langkah ini merupakan pelaksanaan dari hasil pada langkah ide baru.
5. Nilai (Society) merupakan langkah terakhir yang dilakukan peserta didik yang dimaksud adalah nilai yang dimiliki oleh ide yang dihasilkan peserta didik bagi kehidupan sosial yang sebenarnya.

Tahap-tahap implementasi pembelajaran STEM di dalam kelas adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan pertanyaan dan mendefinisikan masalah (Asking questions and defining problems)  
Pertama-tama, peserta didik diberikan motivasi untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dan menemukan pertanyaan dari fenomena yang diamati tersebut. Kemudian, peserta didik dimotivasi agar bisa memecahkan masalah yang ada dan mengklarifikasinya.
2. Mengembangkan dan menggunakan model (Developing and using models).  
Di tahap ini peserta didik akan melangkah ke tahap pengembangan dan penggunaan contoh atau model. Peserta didik diminta untuk bisa melihat melalui simulasi ataupun model untuk membantu mengembangkan fenomena yang sedang diamati.
3. Merencanakan dan melaksanakan penyelidikan (Planning and carrying out investigations)  
Pada tahap ketiga ini peserta didik diminta untuk merencanakan dan melaksanakan penyelidikan ilmiah untuk menggali dan mendapatkan data.
4. Menganalisis dan menafsirkan data (Analyzing and interpreting data)

Tahap ke empat, peserta didik diminta untuk melakukan penyelidikan ilmiah untuk memperoleh data. Data tersebut selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan.

5. Menggunakan matematika dan komputasi (Using mathematics and computational thinking)

Selanjutnya, peserta didik membangun simulasi dan menganalisis data dengan menggunakan cara berpikir matematika dan pemikiran komputasi.

6. Membangun penjelasan dan merancang solusi (Constructing explanations and designing solution)

Di tahap ini, peserta didik mampu untuk membangun penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian, peserta didik diminta merancang solusi baru guna menyelesaikan masalah yang ditemukan selama pembelajaran.

7. Argumentasi dan bukti (Engaging in argument from evidence)

Peserta didik melibatkan diri dengan menyampaikan pendapatnya untuk mengklarifikasikan konsep pembelajaran yang ada disertai dengan solusi terbaik untuk masalah yang ditemukannya. Kemudian, pendapat tersebut diperkuat dengan bukti berupa data yang valid untuk mempertahankan suatu kesimpulan.

8. Memperoleh, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi (Obtaining, evaluating, and communicating information)

Peserta didik mendapatkan suatu informasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasil temuannya serta menarik kesimpulan.

# Daftar Rujukan

Kementerian Pendidikan Malaysia Bahagian Pembangunan Kurikulum. 2016. Panduan Pelaksanaan Sain, Teknologi, Kejuruteraan dan Matematik (STEM) dalam Pengajaran dan Pembelajaran.

Permanasari. 2016. STEM Education: Inovasi dalam Pembelajaran Sains. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)

Winangun, Mamduh. 2019. Evaluasi Terhadap Pembelajaran Berbasis Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM) mata Pelajaran IPA SMP Menggunakan Model CIPP. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia



## Bagian 3

# Filosofi Rancangan Pembelajaran

Untuk melakukan kegiatan pembelajaran berbasis STEM seorang guru harus melakukan kegiatan merancang pembelajaran yang sesuai dengan standar dan langkah-langkah pembelajaran STEM. Pada bab ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang harus dilakukan sebagai seorang guru dalam merancang pembelajaran berbasis STEM. Hal ini karena peran



guru sebagai seorang fasilitator yang seharusnya mampu untuk menginspirasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk peningkatan minat, memperoleh, dan menerapkan

pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam konteks kehidupan nyata di setiap lingkungan.

## A. Rancangan Pembelajaran berbasis STEM

Untuk memahami tentang prosedur perancangan dapat dilihat panduan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Rancangan Pembelajaran berbasis STEM**

<b>Tujuan Pembelajaran STEM</b>	<b>Rancangan Pembelajaran</b>	<b>Peranan Guru</b>
Menumbuhkan minat, memotivasi juga memberikan makna kepada siswa yang melakukan pembelajaran.	Menyediakan bahan pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan minat siswa. (contohnya: guru menayangkan video atau aktivitas sederhana tapi istimewa)	Memberi percikan pikiran dan inspirasi
Mengaplikasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, kemahiran dan nilai STEM dengan tepat dan mendalam dalam kehidupan, masyarakat dan lingkungan sekitar melalui aktifitas inkuiri atau penyelesaian masalah	Merancang aktivitas inkuiri/ penyelesaian masalah yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki kemampuan menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan, kemahiran dan nilai STEM dengan tepat dan mendalam dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar	Melakukan kegiatan pengajaran dan mendorong peserta didik melaksanakan aktivitas dengan menerapkan pengetahuan, kemahiran dan nilai STEM secara benar, kreatif dan kritis.
Melibatkan peserta didik dalam aktivitas inkuiri dan penyelesaian masalah yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis.	Menyediakan dan mengembangkan alat evaluasi yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.	Membimbing dan mengembangkan kemahiran berpikir kritis.

Memperoleh informasi melalui berbagai metode dengan menggunakan teknologi dengan sesuai dan bijak.	Menyediakan dan mengembangkan media/bahan sumber belajar bagi siswa, ataupun peralatan, bahan dan kebutuhan lain berdasarkan data terkait.	Membimbing dan mengembangkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber yang benar dan tepat/sesuai yang mendukung aktivitas STEM yang ditugaskan.
Menafsirkan dan menilai informasi yang telah diperoleh sesuai untuk mengembangkan produk aktivitas	Menyediakan dan mengembangkan alat evaluasi untuk membimbing siswa menafsirkan dan menilai data dengan baik termasuk menyediakan contoh-contoh produk.	Mengembangkan dan membimbing siswa dengan mengajukan persoalan yang telah disediakan
Berkomunikasi untuk Membagikan dan menampilkan hasil ringkasan/produk melalui berbagai media/platform.	Alokasikan waktu memadai dan berikan kesempatan yang adil bagi siswa untuk berbagi hasil formulasi/produk melalui berbagai media/platform	Dengar, kenali yakin dan perhatikan hal-hal penting dan unik dalam presentasi formulasi/produk siswa.
Memperoleh umpan balik dari sesama siswa meningkatkan formulasi/ produk	Siapkan pertanyaan yang membantu siswa membuat penilaian formulasi/produk secara kritis, kritis, kreatif dan adil.	Bimbing siswa menilai teman sejawat dengan bijak dan bijaksana. Dengar, kenali yakin dan perhatikan hal-hal penting dan unik dalam umpan balik sesama siswa.
Memperoleh umpan balik dari guru untuk menambah perbaikan rumusan/produk	Menyediakan pemaparan bagi siswa melihat catatan guru tentang kekuatan dan kelemahan rumusan/ produk siswa	Memberi komentar dan saran membangun serta mengungkapkan pemaparan untuk mengembangkan murid memperbaiki rumusan/produk agar ada keberanian siswa untuk mencoba hal baru.

Mendorong siswa untuk melakukan kerjasama sebagai satu kelompok	Merancang aktivitas dan tugas yang sesuai untuk dilaksanakan dalam kelompok	Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok sesuai dengan kondisi kelas.
---	---	--

Pada 10 Desember 2019, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, mengeluarkan Surat Edaran No. 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Di dalam surat edaran tersebut, dijelaskan bahwa komponen inti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Sedangkan, komponen-komponen lainnya sebagaimana tertera dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 bersifat sebagai pelengkap.

Penyederhaan RPP bertujuan agar guru lebih fokus untuk menyiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga guru tidak menghabiskan waktu hanya untuk menyusun RPP dengan sangat rinci. Penyusunan RPP ini didasarkan pada prinsip efektif, efisien, dan berorientasi pada murid. Efektif artinya penyusunan RPP bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, Efisien artinya penyusunan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak menyita banyak tenaga dan waktu guru. Berorientasi pada murid artinya penyusunan RPP mempertimbangkan kebutuhan, kesiapan, dan ketertarikan murid di kelas.

Berikut ini disajikan model format RPP sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019:

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : .....

Mata Pelajaran/Tema : .....

Kelas/Semester : .....

Materi Pokok : .....

Alokasi Waktu : .....

### Tujuan Pembelajaran

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Alat dan Bahan
2. Siswa mengerjakan tugas halaman / berlatih praktik
3. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu / kelompok

### Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian kognitif
- b. Penilaian psikomotorik
- c. Penilaian afektif

....., ..... 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran/Kelas

Nama Kepala Sekolah  
NIP

Nama Guru  
NIP

Setelah mengetahui format RPP sesuai dengan surat edaran No. 14 tahun 2019, guru dapat menyusun RPP sesuai format tersebut atau dikreasikan sesuai kehendak guru, asalkan memenuhi prinsip efektif, efisien, dan berorientasi pada siswa. Misalnya, guru dapat menambahkan media pembelajaran yang

digunakan dan menuliskan langkah-langkah pembelajaran dalam tabel. Di bawah ini disajikan contoh RPP dengan format terbaru berbasis STEM.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Nasional
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Konsep dan Metode Penghitungan Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu	: 3 JP x 45 Menit

### I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pendapatan nasional dengan tepat setelah melakukan observasi.
2. Siswa dapat memaparkan lima manfaat pendapatan nasional dengan benar setelah melakukan diskusi.
3. Siswa dapat menerangkan konsep pendapatan nasional dengan tepat setelah melakukan diskusi.
4. Siswa dapat menerapkan tiga metode penghitungan pendapatan nasional dengan benar setelah melakukan observasi.

### II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Alat dan Bahan
  1. Google Classroom
  2. Power Point
  3. Astuti, Sari Dwi, dkk. 2014. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama
  4. S, Alam. 2017. *Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

## 2. Langkah-langkah pembelajaran

- Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.
- Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi pendapatan nasional dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menjelaskan kaitan materi pendapatan nasional dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran STEM.
- Siswa diminta mengamati berita tentang turunnya pendapatan nasional akibat pandemi Covid-19 yang disajikan oleh guru.
- Siswa diminta untuk mengembangkan dan menggunakan contoh pendapatan nasional. Siswa diharapkan mampu melihat contoh atau model pendapatan nasional pada tahun sebelumnya untuk membantu mengembangkan informasi terkait fenomena yang sedang diamati. **Sains**
- Siswa diminta untuk berdiskusi dalam rangka merencanakan dan melaksanakan penyelidikan ilmiah untuk memperoleh data pendapatan nasional.
- Siswa diminta untuk menganalisis dan menginterpretasikan data-data pendapatan nasional yang telah diperoleh.
- Siswa diminta menggunakan cara berpikir matematika dan pemikiran komputasi untuk menganalisis data dan membangun simulasi pendapatan nasional. **Matematika**
- Siswa diminta untuk mampu membangun penjelasan terkait pendapatan nasional. Kemudian, siswa diharapkan mampu merancang solusi baru untuk masalah pendapatan nasional yang telah ditemukan. **Enjiniring**



- Siswa diminta untuk menyatakan pendapatnya guna mengklarifikasi konsep pendapatan nasional yang dipahaminya. Kemudian siswa memberikan solusi untuk mengatasi masalah pendapatan nasional yang diperkuat dengan bukti untuk mempertahankan kesimpulan yang diperolehnya.
- Siswa memperoleh informasi tentang pendapatan nasional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, siswa mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasil temuan dari pengamatan yang dilakukan dan menarik kesimpulan. **Teknologi**
- Siswa diminta menyimpulkan pembelajaran apa saja yang didapatkan dalam pertemuan ini.
- Guru merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa diberikan tugas lanjutan untuk mempelajari materi selanjutnya.

### III. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Penilaian kognitif

1. Hasil intepretasi data pendapatan nasional yang diperoleh.
2. Hasil analisis dan mensimulasi pendapatan nasional.
3. Rancangan solusi untuk mengatasi masalah turunya pendapatan nasional akibat pandemi.

#### 2. Penilaian psikomotorik

1. Keterampilan menggunakan teknologi untuk menghitung pendapatan nasional.
2. Keterampilan menyampaikan penjelasan tentang pendapatan nasional di depan kelas.
3. Keterampilan mengomunikasikan rancangan solusi untuk mengatasi masalah pendapatan nasional dan mempertahankannya.

### 3. Penilaian afektif

1. Sikap tanggung jawab, disiplin, dan jujur dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kerjasama dan aktif dalam diskusi kelompok.
3. Sikap toleransi dan menghargai perberdaan pendapat.

Malang, 4 September 2020

Mengetahui,

Kepala SMA Nasional

Guru Ekonomi

Sri Handayani, M.Pd

Endah Nur Amalina

NIP.

NIP.

Pendekatan pembelajaran STEM juga dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lain, seperti *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, dan inkuiri. Berikut disajikan contoh RPP dengan kombinasi model *Problem Based Learning*.

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Nasional
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Pertumbuhan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 JP x 45 Menit

## I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, siswa dapat memaparkan pengertian pertumbuhan ekonomi dengan tepat.
2. Melalui *problem-based learning*, siswa dapat menerapkan cara mengukur pertumbuhan ekonomi dengan benar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menerangkan lima teori pertumbuhan ekonomi dengan tepat.

## II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Alat dan Bahan

1. *Google Classroom*
2. *Power Point*
3. Astuti, Sari Dwi, dkk. 2014. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama
4. S, Alam. 2017. *Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

### 2. Langkah-langkah Pembelajaran

- Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.
- Guru memberikan gambaran pentingnya mempelajari materi pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

- Guru menjelaskan kaitan materi pertumbuhan ekonomi dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *problem-based learning*.
- Siswa diminta mengamati grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 yang terkontraksi akibat pandemi Covid-19 yang disajikan oleh guru.
- Siswa diminta untuk mendefinisikan masalah yang ditemukan setelah mengamati grafik kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang disajikan guru. **Sains**
- Siswa diminta untuk berdiskusi dan mengumpulkan data serta informasi terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia, dampak terhadap kesejahteraan masyarakat, dan solusi mengatasi masalah tersebut.
- Siswa diminta untuk menyusun hipotesis solusi permasalahan pertumbuhan ekonomi berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.
- Siswa melakukan penyelidikan terkait masalah pertumbuhan ekonomi Indonesia dan solusi untuk memecahkan masalah tersebut.
- Siswa diminta untuk mampu membangun penjelasan terkait pertumbuhan ekonomi. Kemudian, siswa diharapkan mampu merancang solusi kreatif untuk masalah pertumbuhan ekonomi yang telah ditemukan. **Enjiniring**
- Siswa diharapkan menggunakan cara berpikir matematika untuk menganalisis data dan menyimpulkan solusi permasalahan pertumbuhan ekonomi yang ditemukan disertai data pendukung. **Matematika**
- Siswa memperoleh informasi tentang pertumbuhan ekonomi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, siswa mengevaluasi dan menyampaikan solusi masalah dari pengamatan yang dilakukan dan menarik kesimpulan. **Teknologi**

- Siswa diminta menyimpulkan pembelajaran apa saja yang didapatkan dalam pertemuan ini.
- Guru merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa diberikan tugas lanjutan untuk mempelajari materi selanjutnya.

### **III. Penilaian Pembelajaran**

#### 1. Penilaian kognitif

1. Hasil pengamatan grafik kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020.
2. Hasil temuan masalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan grafik dan kondisi saat ini.
3. Hasil analisis dampak kontraksi pertumbuhan ekonomi dan solusi yang ditemukan.
4. Kesimpulan masalah pertumbuhan ekonomi, dampak, dan solusi penyelesaian.

#### 2. Penilaian psikomotorik

1. Keterampilan diskusi dengan teman sekelompok.
2. Keterampilan presentasi hasil penemuan berupa masalah pertumbuhan ekonomi, dampak terhadap masyarakat, dan solusi penyelesaiannya.

#### 3. Penilaian afektif

1. Sikap tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Toleransi, saling menghargai, dan kerjasama dengan kelompok diskusi.

Malang, 4 September 2020

Mengetahui,

Kepala SMA Nasional

Guru Ekonomi

Sri Handayani, M.Pd

Endah Nur Amalina

NIP.

NIP.

Setelah memahami penyusunan RPP berbasis STEM dengan model *problem-based learning*, di bawah merupakan contoh RPP berbasis STEM yang dipadukan dengan *inquiry learning*.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Nasional
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Inflasi
Alokasi Waktu	: 3 JP x 45 Menit

### I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menjelaskan pengertian inflasi dengan tepat.
2. Melalui inquiry learning, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis inflasi dengan benar.
3. Siswa dapat menerapkan cara menghitung inflasi dengan tepat setelah melakukan diskusi.
4. Siswa dapat menguraikan dampak inflasi dengan tepat setelah melakukan diskusi.
5. Siswa dapat menentukan cara mengatasi inflasi dengan benar setelah melakukan observasi.

### II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Alat dan Bahan
  1. Google Classroom
  2. Video pembelajaran
  3. *Power Point*
  4. Astuti, Sari Dwi, dkk. 2014. *Ekonomi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: Mediatama
  5. S, Alam. 2017. *Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

## 2. Langkah-langkah Pembelajaran

- Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.
- Guru memberikan gambaran pentingnya mempelajari inflasi dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *inquiry learning*.
- Siswa diminta mencari data inflasi bulanan di Indonesia selama satu tahun terakhir. Kemudian, siswa diminta membuat grafik dari data tersebut.
- Setelah membuat grafik, siswa diminta mengamati dan menemukan masalah apa yang terjadi jika laju inflasi semakin besar beserta solusi yang efektif untuk mengatasinya. **Sains**
- Siswa diminta untuk berdiskusi, menganalisis, dan membuat hipotesis dari masalah yang telah ditemukannya beserta solusi yang efektif. **Enjiniring**
- Siswa diminta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan teknologi untuk menguji hipotesis yang dibuat. **Teknologi**
- Siswa diminta menggunakan cara berpikir matematika dan pemikiran komputasi untuk menganalisis data dan informasi yang ditemukannya. Kemudian, siswa membangun deskripsi dan merancang solusi baru untuk mengatasi inflasi. **Matematika**
- Siswa dituntut untuk memaparkan temuan yang diperoleh sesuai dengan hasil uji hipotesis sehingga kesimpulan yang diperoleh benar-benar akurat.
- Siswa diminta menyimpulkan pembelajaran apa saja yang didapatkan dalam pertemuan ini.
- Guru merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Siswa diberikan tugas lanjutan untuk mempelajari materi selanjutnya.



### III. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian kognitif
  1. Hasil pengamatan analisis masalah yang timbul akibat inflasi yang tinggi.
  2. Hasil analisis solusi mengatasi inflasi yang tinggi.
  3. Hasil transformasi data ke dalam grafik.
  4. Kesesuaian antara hipotesis dan kesimpulan akhir.
2. Penilaian psikomotorik
  1. Keterampilan kerjasama, keaktifan, dan toleransi dengan teman sekelompok.
  2. Keterampilan presentasi hasil penemuan berupa masalah inflasi yang tinggi dan solusi mengatasinya yang dilengkapi dengan bukti data.
3. Penilaian afektif
  1. Sikap tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
  2. Toleransi, saling menghargai, dan kerjasama dengan kelompok diskusi.

Malang, 4 September 2020

Mengetahui,

Kepala SMA Nasional

Guru Ekonomi

Sri Handayani, M.Pd

Endah Nur Amalina

NIP.

NIP.

Pembelajaran berbasis STEM juga dapat diterapkan pada model *Project-based Learning*. Siswa dapat diarahkan untuk menghasilkan satu proyek atau lebih. Proyek yang dikerjakan siswa tidak harus diselesaikan dalam satu pertemuan, bahkan bisa diselesaikan dalam 3-4 pertemuan. Berikut ini merupakan contoh RPP berbasis STEM yang dikolaborasikan dengan *project-based learning*:

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Nasional
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
Alokasi Waktu	: 12 JP x 45 Menit (3 kali pertemuan)

### I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menganalisis transaksi terhadap akun dan menjelaskan mekanisme debit kredit tiap akun dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal umum dengan tepat.
3. Melalui observasi, siswa dapat mengidentifikasi fungsi jurnal umum dengan benar.
4. Melalui praktik, siswa dapat melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dengan benar.
5. Melalui praktik, siswa dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam akun buku besar dengan tepat.
6. Melalui *project-based learning*, siswa dapat menyusun neraca saldo berdasarkan hasil *posting* dengan tepat.
7. Melalui pengamatan, siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan tepat.
8. Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi macam-macam jurnal penyesuaian dengan benar.

9. Melalui praktik, siswa dapat menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan data neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode dengan tepat.
10. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan pengertian kertas kerja perusahaan jasa dengan benar.
11. Melalui praktik, siswa dapat menyusun neraca lajur perusahaan jasa pada akhir periode dengan tepat.
12. Melalui praktik, siswa dapat menyusun laporan keuangan (laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas) berdasarkan data neraca lajur dengan benar.

## II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Alat dan Bahan
  1. Google Classroom
  2. Video pembelajaran
  3. *Power Point*
  4. Ismawanto. 2017. *Ilmu Ekonomi untuk Kelas XII SMA dan MA Kelompok Peminatan IPS*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
  5. Ismawanto.2017. *Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 2 (Akuntansi)*. Jakarta: Bina Prestasi Insani
2. Langkah-langkah Pembelajaran
  - Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.
  - Guru memberikan gambaran pentingnya mempelajari siklus akuntansi perusahaan jasa dalam kehidupan sehari-hari.
  - Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *project-based learning*.

- Guru menyajikan laporan keuangan milik salah satu perusahaan jasa. Siswa diminta mengamati laporan keuangan tersebut. **Sains**
- Siswa diminta membentuk kelompok dan mensimulasikan membentuk perusahaan jasa.
- Kelompok siswa diminta untuk memainkan peran sebagai perusahaan yang melakukan berbagai transaksi dan membuat pencatatan mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. **Matematika**
- Kelompok siswa juga diminta untuk menyusun rencana pembuatan laporan keuangan yang meliputi pembagian tugas, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan. **Enjiniring**
- Siswa berdiskusi dan membuat kesepakatan dengan guru tentang jadwal pembuatan dan batas akhir pengumpulan *project*.
- Kelompok siswa diminta untuk membuat transaksi yang memerlukan penyesuaian serta membuat jurnal penyesuaiannya.
- Kelompok siswa diminta untuk membuat jurnal penutup dan jurnal pembalik.
- Guru mengamati keaktifan siswa selama mengerjakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing siswa saat mengalami kesulitan.
- Selama mengerjakan *project*, kelompok siswa diminta untuk berpikir secara matematis dan diharapkan menggunakan *software* MYOB. **Teknologi**
- Siswa mendiskusikan dan membahas kelayakan laporan keuangan yang telah dibuat bersama dengan guru.
- Setiap siswa melaporkan hasil pengamatan dan praktiknya, siswa yang lain memberikan respon, dan siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil proyek.

- Siswa diminta menyimpulkan pembelajaran apa saja yang didapatkan dalam pertemuan ini.
- Guru merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### III. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Penilaian kognitif

1. Ketepatan analisis transaksi dan penyusunan laporan keuangan.
2. Kemampuan siswa untuk menginterpretasi laporan keuangan.

#### 2. Penilaian psikomotorik

1. Keterampilan siswa untuk membuat jurnal umum baik secara manual maupun dengan *software*.
2. Keterampilan siswa untuk mengomunikasikan laporan keuangannya di depan kelas dan menanggapi laporan keuangan yang telah dibuat kelompok lain.

#### 3. Penilaian afektif

Tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran siswa dalam mengerjakan proyek.

Kerjasama, partisipasi, dan toleransi saat mengerjakan proyek.

Malang, 4 September 2020

Mengetahui,

Kepala SMA Nasional

Guru Ekonomi

Sri Handayani, M.Pd

Endah Nur Amalina

NIP.

NIP.

# Daftar Rujukan

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemendikbud (online). (<https://www.kemdikbud.go.id>). diakses pada 12 Agustus 2020

## Bagian 4

# Evaluasi Pembelajaran

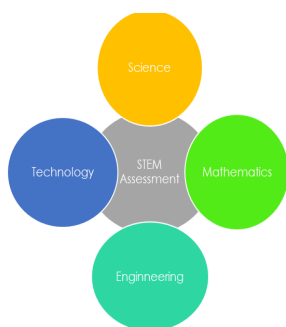
**E**valuasi pembelajaran atau penilaian hasil belajar siswa merupakan proses sistematis yang terdiri dari pengumpulan informasi, analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang hasil belajar siswa. Kegiatan evaluasi prestasi belajar siswa didasarkan pada hasil penilaian dan pengukuran (Sapir, 2014).

Lebih lanjut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 tahun 2014 mendefinisikan penilaian hasil belajar sebagai proses pengumpulan informasi capaian pembelajaran siswa yang meliputi kompetensi dalam sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara sistematis dan terencana selama hingga setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa, memantau kemajuan belajar siswa, serta mengetahui kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa yang dilakukan secara kontinu.

Di dalam Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 dipaparkan bahwa lingkup evaluasi hasil pembelajaran mencakup sikap spiritual dan sikap sosial (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Lingkup penilaian

tersebut mengadopsi dari taksonomi tujuan pendidikan yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom, seorang pakar pendidikan Amerika. Tiga jenis taksonomi tujuan pendidikan atau dikenal dengan “Taksonomi Bloom” mencakup pada tiga ranah, yaitu:

1. *Affective domain* atau ranah sikap/nilai
2. *Cognitive domain* atau ranah proses berfikir
3. *Psycomotor domain* atau keterampilan



Dalam pembelajaran berbasis STEM, terdapat empat lingkup penilaian, yaitu *science assessment*, *technology assessment*, *engineering assessment*, dan *mathematics assessment*.

**Gambar 4. Model Penilaian STEM**

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran berbasis STEM, guru berfokus pada hal-hal apa yang telah dipelajari oleh siswa, bagaimana cara siswa berpikir, keterampilan dan pemahaman yang siswa peroleh sebagai hasil dari proses pembelajaran STEM, dan beberapa hal yang perlu diuji selama kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang harus diuji setelah proses pembelajaran berbasis STEM, antara lain:

a. Kualitas pembelajaran STEM

Guru dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya untuk melakukan tugas inti STEM, seperti: identifikasi dan penyelesaian masalah, menerapkan konsep matematika dan sains sesuai tingkatan kelasnya, menggunakan *engineering design process* dalam



menyelesaikan masalah, dan membuat serta menguji prototipe sebagai solusi permasalahan yang dihadapi.

b. Perkembangan keterampilan STEM

Ketika menerapkan pembelajaran berbasis STEM, siswa diharapkan dapat memberikan solusi-solusi kreatif untuk memecahkan suatu masalah, memadukan ide dan bahan dengan cara yang imajinatif dan cerdas untuk menciptakan solusi, mendesain prototipe dan menguji keefektifan prototipe tersebut untuk menyelesaikan masalah, mengevaluasi hasil uji prototipe siswa, mengidentifikasi hal-hal yang dapat dilakukan siswa untuk mengubah dan meningkatkan desain prototipe, serta mengkomunikasikan ide dengan cara baru dan inovatif.

c. Kemajuan siswa dalam kerja tim

Guru bisa mengevaluasi keaktifan siswa dalam bekerja tim. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan mengamati kinerja siswa dalam menetapkan norma-norma untuk kinerja tim yang produktif, rutin menilai sendiri perilaku anggota tim, dan menanggapi bimbingan secara positif dan berhasil saat dibutuhkan.

d. Sikap dan pertumbuhan kepercayaan diri siswa

Untuk mengetahui perkembangan sikap dan rasa percaya diri siswa, guru dapat membuat indikator-indikator yang menyebabkan siswa merasa percaya diri dan aman saat mengekspresikan ide imajinatifnya dan gagal, bahkan guru dapat memotivasi siswa untuk menggunakan kegagalan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya. Guru juga dapat membuat indikator dimana siswa dapat menghasilkan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah, tekun dan gigih mencari solusi suatu masalah, menunjukkan rasa ingin tahu yang meningkat, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mentransfer praktik STEM ke subjek lain.

e. Pemahaman siswa tentang sains dan matematika yang diperlukan dalam proses penyelesaian masalah Pembelajaran berbasis STEM harus mencapai tujuan pembelajaran sains dan matematika sesuai tingkatan kelasnya, sehingga keberhasilan siswa harus tercermin dalam skor penilaian sumatif dan tes.

Berikut ini disajikan soal-soal evaluasi pembelajaran berbasis STEM berbentuk tes. Soal-soal disajikan sesuai dengan materi pokok pembelajaran.

## A. Pendapatan Nasional

### KOGNITIF

1. Berikut merupakan ilustrasi tujuan dan manfaat dari perhitungan pendapatan nasional!
  1. Anida mengetahui Indonesia sebagai negara agraris setelah mempelajari struktur pendapatan nasionalnya.
  2. Pemerintah terbantu untuk merencanakan pembangunan sesuai struktur ekonomi Indonesia.
  3. Yunus dapat membandingkan perekonomian dengan bangsa lain.
  4. Pemerintah dapat merumuskan kebijakan di bidang ekonomi yang tepat.
  5. Enna dapat menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemajuan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan ilustrasi di atas, yang termasuk manfaat perhitungan pendapatan nasional ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 2, dan 4
  - c. 1, 2, dan 5
  - d. 1, 4, dan 5
  - e. 2, 4, dan 5
2. Berikut ini merupakan ilustrasi komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran.
    1. Shinta mendapatkan kompensasi sebagai pekerja di PT Sidotimbul
    2. Keluarga Pak Ridwan menghabiskan Rp3.000.000,00/ bulan untuk keperluan sehari-hari

3. PT Citra Abadi memperoleh keuntungan setelah mengerjakan proyek pembangunan kampus.
4. Pemerintah menggelontorkan dana untuk membeli barang dan jasa.
5. Ekspor netto Indonesia pada bulan Agustus tahun 2019 sebesar US\$ 14,28

Ilustrasi di atas yang termasuk dalam komponen perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran ditunjukkan nomor...

- a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 2, dan 4
  - c. 1, 2, dan 5
  - d. 2, 4, dan 5
  - e. 3, 4, dan 5
3. Data yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional suatu negara (dalam miliar) adalah sebagai berikut:

Komponen	Jumlah	Komponen	Jumlah
Industri	6.000	Profit perusahaan	6.200
Impor	3.000	Pertanian	9.600
Investasi	1.800	Jasa	1.000
Pendapatan sewa	200	Belanja pemerintah	2.400
Pertambangan	1.000	Pendapatan bunga	400
Ekspor	4.000	Pendapatan upah	9.800
Konsumsi rumah tangga	4.000	Pariwisata	850

Berdasarkan data di atas, besarnya pendapatan nasional berdasarkan pendekatan pendapatan yaitu...

- a. 11.000.000.000.000
  - b. 16.600.000.000.000
  - c. 23.200.000.000.000
  - d. 24.200.000.000.000
  - e. 25.800.000.000.000
4. Diketahui data pendapatan nasional negara Z (dalam triliun) adalah sebagai berikut:
- |                                  |       |
|----------------------------------|-------|
| <i>Gross National Product</i>    | 1.250 |
| Pajak tidak langsung             | 65    |
| Depresiasi dan penggantian mesin | 175   |
| <i>Transfer Payment</i>          | 35    |
| Iuran asuransi                   | 15    |
| Pajak penghasilan                | 40    |
- Berdasarkan data tersebut, jumlah *personal income* adalah...
- a. 1.030 triliun
  - b. 990 triliun
  - c. 960 triliun
  - d. 920 triliun
  - e. 910 triliun
5. Ketika di sekolah, Maudy mendapatkan pelajaran tentang pendapatan per kapita. Manfaat yang diperoleh Maudy setelah mempelajari materi tersebut adalah...
- a. Maudy dapat merancang sistem perpajakan yang bisa diterapkan di Indonesia
  - b. Maudy dapat mengetahui posisi pendapatan per kapita Indonesia dibandingkan negara lainnya
  - c. Maudy dapat melihat tingkat kesenjangan pendapatan masyarakat

- d. Maudy dapat merumuskan usaha yang dapat dilakukan untuk menanamkan kerja spesialisasi
  - e. Maudy dapat menentukan potensi alam untuk memaksimalkan pendapatan per kapitan di suatu daerah
6. Perhatikan table data pendapatan nasional Negara Y (dalam triliun) berikut ini...

Komponen	Jumlah
Gross Domestic Product	900
Laba tidak dibagi	38
Transfer Payment	50
Pajak tidak langsung	14
Pendapatan neto luar negeri	230
Gross National Product	670
Depresiasi modal usaha	30
Pajak penghasilan	54
Iuran BJPS Kesehatan	22
Subsidi kuota internet	7

Berdasarkan data tersebut, besarnya penghasilan yang siap dibelanjakan adalah...

- a. 612 triliun
- b. 596 triliun
- c. 569 triliun
- d. 562 triliun
- e. 455 triliun

7. Pendapatan per kapita tidak dapat digunakan secara mutlak untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu negara karena...
  - a. Perhitungan pendapatan per kapita menggunakan data yang tidak akurat
  - b. Pada perhitungan pendapatan per kapita banyak pendapatan yang tidak masuk di *database* Badan Pusat Statistik
  - c. Pendapatan per kapita menekankan pada jumlah ekspor sedangkan jumlah impor tidak diperhatikan
  - d. Pendapatan per kapita tidak menunjukkan pemerataan pendapatan di lapangan
  - e. Pada kenyataannya, banyak negara yang pendapatan per kapitanya tinggi tetapi ternyata mayoritas penduduknya miskin absolut
8. Salah satu upaya yang diyakini paling bijak untuk pemeratakan pendapatan untuk menolong kaum miskin adalah...
  - a. Pemberian kredit konsumtif dengan bunga rendah
  - b. Bantuan langsung tunai dan reformasi pertanahan
  - c. Mewajibkan masyarakat miskin untuk sekolah formal dan nonformal
  - d. Mendirikan koperasi yang menjual barang kebutuhan kaum miskin
  - e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kerja

9. Berikut ini merupakan data produk domestik bruto berdasarkan lapangan usaha.

No	Lapangan Usaha	Nilai
1	Pertanian, peternakan, dan perikanan	1.311.037,3
2	Pertambangan dan penggalian	1.020.773,2
3	Industri pengolahan	2.152.592,9
4	Listrik, gas, dan air bersih	70.074,6
5	Konstruksi	907.267,0
6	Perdagangan, hotel, dan restoran	1.301.506,3
7	Pengangkutan dan komunikasi	636.888,4
8	Keuangan, real estate, dan jasa perusahaan	683.009,8
9	Jasa-jasa lain	1.000.822,7

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa...

- Sektor primer menyumbang 24,67% dari total PDB
  - Sektor tersier memiliki proporsi terbesar dalam PDB
  - Sektor sekunder menjadi sektor dengan kontribusi terendah
  - Sektor primer merupakan sektor dengan kontribusi terbesar
  - Pemerintah perlu meningkatkan peran sektor tersier.
10. Negara Api memiliki sumberdaya alam yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan nasional. Negara tersebut juga memiliki jumlah penduduk yang besar. Cara yang tepat untuk meningkatkan pendapatan per kapita Negara Api adalah...
- Menerapkan sistem pajak progresif dan subsidi bahan bakar minyak
  - Meningkatkan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan pendapatan nasional



- c. Memaksimalkan eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran
- d. Memperkecil laju pertumbuhan penduduk dan mengoptimalkan berbagai sektor ekonomi
- e. Menurunkan tingkat fertilitas dan mengupayakan mortalitas tinggi

## Penilaian

No	Nama Siswa	Soal Nomor										Jumlah Skor	Kode Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	A
2	Ana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90	A
3	Ayaya		√	√	√	√	√	√	√	√	√	70	B
4	Zaza	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	A
5													

Penilaian kognitif juga dapat dilakukan guru melalui observasi proses dan hasil kinerja siswa. Berikut contoh penilaian unjuk kerja siswa:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor (300)	Skor Akhir (JS/3)	Kode Nilai
		Temuan masalah (100)	Intepretasi data (100)	Solusi yang ditawarkan (100)			
1	Enda	87	88	90	265	88,3	A
2	Nuri	89	80	82	251	83,7	A
3							

Catatan: Kode predikat

80,1 – 100 : A / Sangat Baik

60,1 – 80 : B / Baik

40,1 – 60

0 – 40

: C / Cukup

: D / Kurang

- Skor maksimal = Jumlah aspek kognitif yang dinilai  
= 100 + 100 + 100 = 300
- Skor akhir = Jumlah skor dibagi dengan  
jumlah kriteria  
= 300 / 3 = 100

### AFEKTIF

### Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Afektif yang Dinilai			Jumlah Skor (300)	Skor Akhir	Kode Nilai
		Jujur (100)	Tanggung Jawab (100)	Disiplin (100)			
1	Adinda	100	90	80	270	90	A
2	Arifin	80	70	75	225	75	B
3		...	...	...	...	...	...

- Aspek afektif yang dinilai dengan kriteria:
  - 100 : Sangat baik
  - 80 : Baik
  - 60 : Cukup
  - 40 : Kurang
- Skor maksimal = Jumlah aspek kognitif yang dinilai  
= 100 + 100 + 100 = 300
- Skor akhir = Jumlah skor dibagi dengan  
jumlah kriteria  
= 300 / 3 = 100
- Kode predikat =
  - 80,1 – 100 : A / Sangat Baik
  - 60,1 – 80 : B / Baik
  - 40,1 – 60 : C / Cukup
  - 0 – 40 : D / Kurang

## Psikomotorik

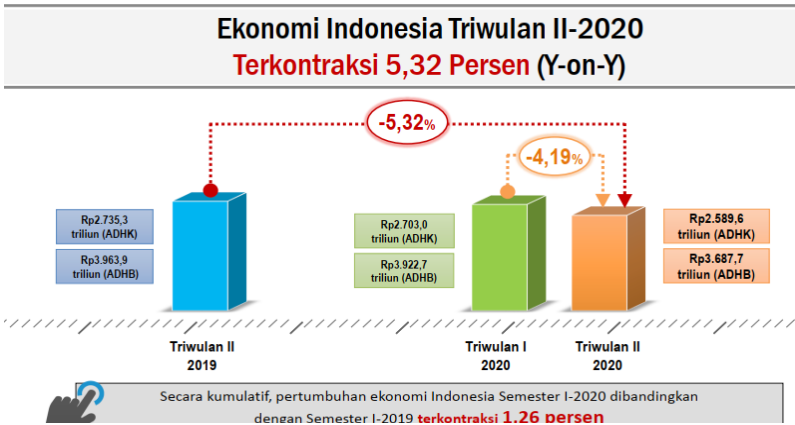
No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi				Penggunaan Teknologi				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1	Kemampuan Presentasi	4	Tugas dipresentasikan dengan percaya diri dan suara yang lantang Dapat mengemukakan hasil intepretasi dengan bahasa yang mudah dipahami Dapat memanajemen waktu presentasi dengan baik Dapat menanggapi pertanyaan dari siswa lain
		3	Terdapat tiga kriteria skor yang terpenuhi
		2	Terdapat dua kriteria skor yang terpenuhi
		1	Terdapat satu kriteria skor yang terpenuhi
2	Penggunaan Teknologi	4	Selalu memanfaatkan teknologi untuk menghitung pendapatan nasional
		3	Sering memanfaatkan teknologi untuk menghitung pendapatan nasional
		2	Jarang memanfaatkan teknologi untuk menghitung pendapatan nasional
		1	Tidak pernah memanfaatkan teknologi untuk menghitung pendapatan nasional

## B. Pertumbuhan Ekonomi



1. Perhatikan grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia berikut ini!

Grafik di atas menunjukkan bahwa...

- Perekonomian Indonesia mengalami dekonstraksi sebesar 5,32% dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu
- Perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,32% dibanding triwulan I 2020
- Perekonomian Indonesia menurun 4,19% dari tahun lalu
- Perekonomian Indonesia terkonstraksi 5,32% dibandingkan triwulan I 2020
- Perekonomian Indonesia menurun 5,32% dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu

2. Perhatikan data Produk Domestik Bruto berikut ini!

Tahun	PDB (triliun)
2017	17.890
2018	18.790
2019	19.780
2020	19.870

Berdasarkan data di atas, besarnya laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 adalah...

- a. 0,046%
  - b. 0,46%
  - c. 4,6%
  - d. 46%
  - e. 460%
3. Teori pertumbuhan ekonomi Schumpeter menyatakan bahwa pengusaha berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Berikut ini, yang termasuk dalam peran penting pengusaha adalah...
- a. Memperkenalkan produk yang sudah dikenal luas oleh konsumen
  - b. Memperkenalkan metode produksi yang sudah digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar
  - c. Membuka pasar di wilayah baru
  - d. Menggali dan memaksimalkan sumber ekonomi
  - e. Menjalankan organisasi di bidang pertanian
4. Perhatikan tabel pendapatan dan jumlah penduduk pada 5 negara berikut!

No	Negara	GNP	Jumlah Penduduk
1	A	1.201.4278 miliar	205.000.000
2	B	373.073,6 miliar	205.000.000
3	C	1.331.4278 miliar	215.000.000
4	D	1.789.4278 miliar	280.000.000
5	E	473.073,6 miliar	120.000.000

Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah ....

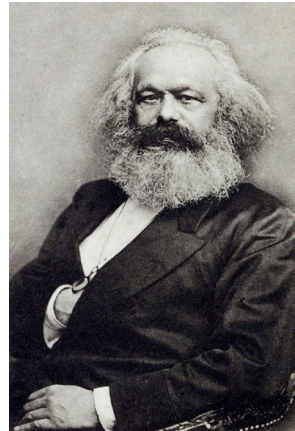
- a. Negara D memiliki pendapatan per kapita tertinggi dari empat negara lain
- b. Negara C memiliki pendapatan per kapita terendah dari empat negara lain

- c. Pendapatan per kapita negara C lebih rendah dari pada negara B
  - d. Pendapatan per kapita negara D lebih rendah dari pada negara E
  - e. Pendapatan per kapita E lebih tinggi dari pada negara A
5. PDB Negara Milenial tahun 2019 adalah \$1.142.000.000 sedangkan penduduk di tahun yang sama adalah satu juta. Laju pertumbuhan ekonomi dari negara ini diperkirakan mencapai 2% pertahunnya sedangkan penduduknya diperkirakan akan tetap. Dengan pernyataan demikian maka dapat kita simpulkan bahwa pendapatan perkapita negara Milenial pada dua tahun mendatang adalah...
- a. \$1.424
  - b. \$1.224
  - c. \$1.187,680
  - d. \$1.187,690
  - e. \$1.137,680
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Meningkatkan inovasi digital seperti *E-Learning* dalam sistem pendidikan dan lain sebagainya.
  - 2. Memperkuat ekonomi digital lokal
  - 3. Mempercepat inovasi dalam layanan *mobile* keuangan *e-commerce*
  - 4. Mengejar revolusi *broadband*
- Dalam menghadapi era industri 4.0 yang harus dilakukan oleh *E-Commerce* yaitu ...
- a. 1, 2 dan 3
  - b. 1, 2 dan 4
  - c. 1, 3, dan 4
  - d. Semua benar
  - e. 2, 3, dan 4

7. Secara umum teori pertumbuhan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pada teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisisnya didasarkan pada...
  - a. Pentingnya peran pemerintah dalam perekonomian untuk mengatasi kegagalan sistem pasar bebas
  - b. Efektivitas mekanisme pasar bebas
  - c. Pengeluaran investasi
  - d. Penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi
  - e. Berorientasi pada *entrepreneurship dalam* perekonomian
8. Tokoh tersebut membagi perkembangan perekonomian menjadi lima. Salah satu tahapannya ditandai dengan kaum kapitalis yang memperoleh keuntungan sangat besar karena upah buruh yang dipekerjakan sangat kecil sehingga menimbulkan pertentangan antara buruh dan majikan. Tahapan tersebut merupakan tahapan...
  - a. Perekonomian komunal primitif
  - b. Perekonomian perbudakan
  - c. Perekonomian feodal
  - d. Perekonomian kapitalis
  - e. Perekonomian sosialis
9. Perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang tepat adalah...
  - a. Pertumbuhan ekonomi berfokus pada kenaikan PDB dengan memperhatikan persentase pertumbuhan penduduk, sedangkan pembangunan ekonomi hanya berfokus pada kenaikan PDB dari tahun ke tahun
  - b. Pertumbuhan ekonomi disertai dengan perubahan struktur ekonomi, sedangkan pembangunan ekonomi disertai perkembangan IPTEK



- c. Pertumbuhan ekonomi bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan pembangunan ekonomi bertujuan pemeratakan distribusi pendapatan
  - d. Pertumbuhan ekonomi menekankan peningkatan pendapatan perkapita, sedangkan pembangunan ekonomi menekankan peningkatan kemakmuran
  - e. Pertumbuhan ekonomi menekankan peningkatan kesejahteraan, sedangkan pembangunan ekonomi menekankan peningkatan pendapatan nasional
10. Wakanda merupakan salah negara yang perekonomiannya sedang melesat. Tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi bersifat profesional, sehingga jabatan manager tidak lagi dipegang oleh pemilik perusahaan tapi oleh tenaga-tenaga profesional. Semakin hari, peranan sektor pertanian semakin berkurang, sedangkan sektor industri dan jasa kian dominan. Meskipun demikian, masyarakatnya memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Negara Wakanda berada pada tahap perekonomian...



- a. *The traditional society*
- b. *The precondition for take off*
- c. *The take off*
- d. *The drive to maturity*
- e. *The age of high mass consumptio*

## Penilaian

No	Nama Siswa	Soal Nomor										Jumlah Skor	Kode Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	A
2	Ana	√	√	√	√	√	√	√	√		√	90	A
3	Ayaya		√	√	√	√	√	√	√			70	B
4	Zaza	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	A
5													

Penilaian kognitif juga dapat dilakukan guru melalui observasi proses dan hasil kinerja siswa. Berikut contoh penilaian unjuk kerja siswa:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor (300)	Skor Akhir (JS/3)	Kode Nilai
		Temuan masalah (100)	Analisis dampak (100)	Solusi yang ditawarkan (100)			
1	Enda	87	88	90	265	88,3	A
2	Nuri	89	80	82	251	83,7	A
3							

Kode predikat

80,1 – 100 : A / Sangat Baik

60,1 – 80 : B / Baik

40,1 – 60 : C / Cukup

0 – 40 : D / Kurang

- Skor maksimal = Jumlah aspek kognitif yang dinilai  
= 100 + 100 + 100 = 300
- Skor akhir = Jumlah skor dibagi dengan jumlah kriteria  
= 300 / 3 = 100

## AFEKTIF

### Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Afektif yang Dinilai			Jumlah Skor (300)	Skor Akhir	Kode Nilai
		Jujur (100)	Tanggung Jawab (100)	Disiplin (100)			
1	Adinda	100	90	80	270	90	A
2	Arifin	80	70	75	225	75	B
3		...	...	...	...	...	...

- Aspek afektif yang dinilai dengan kriteria:
  - 100 : Sangat baik
  - 80 : Baik
  - 60 : Cukup
  - 40 : Kurang
- Skor maksimal = Jumlah aspek kognitif yang dinilai  
 $= 100 + 100 + 100 = 300$
- Skor akhir = Jumlah skor dibagi dengan jumlah kriteria  
 $= 300 / 3 = 100$
- Kode predikat =
  - 80,1 – 100 : A / Sangat Baik
  - 60,1 – 80 : B / Baik
  - 40,1 – 60 : C / Cukup
  - 0 – 40 : D / Kurang

AFEKTIF

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi				Penggunaan Teknologi				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1	Kemampuan Presentasi	4	Tugas dipresentasikan dengan percaya diri dan suara yang lantang Dapat mengemukakan hasil intepretasi dengan bahasa yang mudah dipahami Dapat memanajemen waktu presentasi dengan baik Dapat menanggapi pertanyaan dari siswa lain
		3	Terdapat tiga kriteria skor yang terpenuhi
		2	Terdapat dua kriteria skor yang terpenuhi
		1	Terdapat satu kriteria skor yang terpenuhi
2	Penggunaan Teknologi	4	Selalu memanfaatkan teknologi untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi
		3	Sering memanfaatkan teknologi untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi
		2	Jarang memanfaatkan teknologi untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi
		1	Tidak pernah memanfaatkan teknologi untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi

## C. Inflasi

### KOGNITIF

1. Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Inflasi ini tentunya harus diperhatikan oleh pemerintah mengingat inflasi termasuk salah satu permasalahan dalam ekonomi makro. Inflasi memiliki beberapa komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi. Berikut ini adalah pernyataan yang benar terkait dengan salah satu contoh riil dari komponen inflasi berupa “kenaikan harga” adalah...
  - a. Pada musim paceklik harga mangga bisa mencapai Rp20.000 per kilogram. Tetapi di musim panen, harganya dapat lebih murah
  - b. Harga suatu barang mengalami penurunan hanya dalam rentang waktu satu hari saja
  - c. Ketika pemerintah Indonesia menghentikan subsidi bahan bakar premium, maka tarif dari transportasi umum menjadi mahal sehingga merembet ke harga barang lain ikut meningkat
  - d. Pemerintah melaporkan bahwa inflasi tahun ini adalah 10%, berarti akumulasi inflasi adalah 10% per tahun.
  - e. Indonesia sempat mengalami deflasi sebesar beberapa persen selama beberapa bulan
2. Sampai pada tingkat tertentu, inflasi dibutuhkan untuk memicu pertumbuhan penawaran agregat. Sebab kenaikan harga akan memacu produsen untuk meningkatkan *output*-nya. Tetapi jika inflasi melebihi angka 10% biasanya sudah mulai sangat mengganggu stabilitas ekonomi. Berikut ini adalah pernyataan yang

benar terkait dengan biaya sosial dari adanya inflasi yang tinggi adalah...

- a. Dampak buruk inflasi terhadap tingkat kesejahteraan dapat dihindari jika pertumbuhan tingkat pendapatan lebih rendah dari tingkat inflasi
  - b. Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat meningkat
  - c. Inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak perkiraan tentang ekspektasi para pelaku ekonomi
  - d. Bagi produsen, ketika terjadi inflasi perkiraan akan naiknya harga barang dan jasa mendorong mereka untuk menambah penjualan, untuk mendapat keuntungan yang lebih besar
  - e. Ketika terjadi inflasi, semua masyarakat mampu untuk meningkatkan pendapatan riil mereka.
3. Seringkali, di beberapa negara di dunia ada yang terus mengalami inflasi secara besar-besaran. Hal ini disebabkan karena pemerintah tersebut melakukan *inflation tax*. Berikut ini adalah pernyataan yang benar terkait dengan *inflation tax* adalah...
- a. Tindakan pemerintah untuk menaikkan penghasilan dengan cara langsung mencetak uang
  - b. Pajak inflasi sama persis dengan pajak-pajak lainnya, karena semua orang akan menerima kuitansi dari pemerintah atas pembayarannya.
  - c. Menaikkan penghasilan pemerintah melalui pajak penghasilan
  - d. Pemerintah meningkatkan pajak pendapatan dan penjualan dan meminjam dana dari masyarakat untuk meredam dampak negatif dari inflasi.
  - e. Tindakan pemerintah untuk menaikkan penghasilan dengan cara meminjam uang dari negara lain

4. Inflasi adakalanya berdampak positif atau negatif bagi sekelompok orang. Nara adalah anak yang rajin menabung. Setiap bulan ia rutin menabung di bank. Adanya inflasi akan menimbulkan dampak bagi Nara yaitu...
  - a. Negatif, karena nilai uang yang disimpan atau diterima akan berkurang daripada sebelum terjadi inflasi
  - b. Positif, karena peningkatan inflasi akan mengikuti kenaikan harga yang membuat kebutuhan orang akan uang juga meningkat
  - c. Negatif, karena uang tunai akan memberikan resiko lebih besar setelah terjadinya inflasi
  - d. Positif, karena nilai uang yang disimpan atau diterima akan meningkat daripada sebelum terjadinya inflasi
  - e. Positif, karena nilai tabungan akan meningkat saat terjadi inflasi
5. Untuk menekan tingginya inflasi, pemerintah menaikkan pajak penghasilan. Akibatnya pengeluaran konsumsi masyarakat berkurang sehingga tidak mendorong kenaikan harga-harga barang. Tindakan yang dilakukan pemerintah tersebut termasuk dalam kebijakan...
  - a. Moneter
  - b. Cadangan minimum
  - c. Diskonto
  - d. Fiskal
  - e. Pasar terbuka
6. Pada tahun 2019, seorang guru mengalami kenaikan gaji sebesar 7%. Namun, tingkat inflasi pada tahun yang sama adalah sebesar 8%. Dampak yang dialami oleh guru adalah...

- a. Guru bisa tenang menghadapi inflasi karena adanya kenaikan gaji
  - b. Kenaikan gaji adalah solusi yang cukup adil bagi para guru
  - c. Dampak kenaikan inflasi tidak cukup diimbangi oleh kenaikan gaji yang diterima guru
  - d. Inflasi memberikan dampak negatif bagi kehidupan para guru
  - e. Kenaikan inflasi memberi dampak yang positif bagi para guru karena disertai adanya kenaikan gaji yang diterima
7. Inflasi bisa diatasi dengan berbagai cara. Cara yang tidak dapat dilaksanakan oleh Bank Indonesia adalah...
- a. Dengan melakukan kebijakan giro wajib minimum
  - b. Dengan meningkatkan besarnya tarif pajak pendapatan bagi masyarakat
  - c. Dengan memberikan himbauan kepada bank umum untuk mengurangi jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat
  - d. Dengan menaikkan tingkat suku bunga pinjaman
  - e. Dengan membeli surat-surat berharga di pasar uang
8. Perhatikan kebijakan untuk mengatasi inflasi berikut ini!
- 1. Menurunkan tarif pajak untuk orang kaya
  - 2. Memperketat syarat pengajuan kredit
  - 3. Menjual Sertifikat Bank Indonesia kepada masyarakat
  - 4. Meningkatkan pendapatan nasional
  - 5. Menaikkan suku bunga bank

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan kebijakan pemerintah dalam mengatasi inflasi adalah...



- a. 1, 2, dan 4
  - b. 1, 3, dan 5
  - c. 2, 3, dan 4
  - d. 2, 3, dan 5
  - e. 3, 4, dan 5
9. Inflasi yang terlalu tinggi dapat menimbulkan dampak negatif, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat berpenghasilan rendah tersebut adalah...
- a. Menurunnya jumlah barang yang diminta
  - b. Meningkatkan daya beli masyarakat
  - c. Meningkatkan beban hidup riil masyarakat
  - d. Meningkatkan jumlah barang yang diminta
  - e. Meningkatkan pendapatan riil produsen
10. Harga minyak dunia semakin melambung tinggi. Hal ini berdampak bagi perekonomian Indonesia, yaitu timbulnya...
- Inflasi dari dalam negeri
  - Inflasi dari luar negeri
  - Inflasi berat bahkan hiperinflasi
  - Penghematan biaya produksi
  - Permintaan BBM semakin tinggi

## Penilaian

No	Nama Siswa	Soal Nomor										Jumlah Skor	Kode Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	A
2	Ana	√	√	√	√	√	√	√	√		√	90	A
3	Ayaya		√	√	√	√	√	√	√			70	B
4	Zaza	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	A
5													

Penilaian kognitif juga dapat dilakukan guru melalui observasi proses dan hasil kinerja siswa. Berikut contoh penilaian unjuk kerja siswa:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor (300)	Skor Akhir (JS/3)	Kode Nilai
		Temuan masalah (100)	Transformasi data (100)	Solusi yang ditawarkan (100)			
1	Enda	87	88	90	265	88,3	A
2	Nuri	89	80	82	251	83,7	A
3							

Kode predikat

80,1 – 100 : A / Sangat Baik

60,1 – 80 : B / Baik

40,1 – 60 : C / Cukup

0 – 40 : D / Kurang

- Skor maksimal = Jumlah aspek kognitif yang dinilai  
= 100 + 100 + 100 = 300
- Skor akhir = Jumlah skor dibagi dengan jumlah kriteria  
= 300 / 3 = 100

## KOGNITIF

### Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Afektif yang Dinilai			Jumlah Skor (300)	Skor Akhir	Kode Nilai
		Jujur (100)	Tanggung Jawab (100)	Disiplin (100)			
1	Adinda	100	90	80	270	90	A
2	Arifin	80	70	75	225	75	B
3		...	...	...	...	...	...

- Aspek afektif yang dinilai dengan kriteria:
  - 100: Sangat baik
  - 80 : Baik
  - 60 : Cukup
  - 40 : Kurang
- Skor maksimal = Jumlah aspek kognitif yang dinilai  
 $= 100 + 100 + 100 = 300$
- Skor akhir = Jumlah skor dibagi dengan jumlah kriteria  
 $= 300 / 3 = 100$

Kode predikat =

80,1 – 100 : A / Sangat Baik

60,1 – 80 : B / Baik

40,1 – 60 : C / Cukup

0 – 40 : D /Kurang

## KOGNITIF

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi				Diskusi kelompok				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1	Kemampuan Presentasi	4	Tugas dipresentasikan dengan percaya diri dan suara yang lantang Dapat mengemukakan hasil interpretasi dengan bahasa yang mudah dipahami Dapat manajemen waktu presentasi dengan baik Dapat menanggapi pertanyaan dari siswa lain
		3	Terdapat tiga kriteria skor yang terpenuhi
		2	Terdapat dua kriteria skor yang terpenuhi
		1	Terdapat satu kriteria skor yang terpenuhi
2	Diskusi kelompok	4	Selalu bekerjasama dengan anggota kelompok Selalu berpartisipasi aktif dalam diskusi Dapat menghargai pendapat teman
		3	Terdapat dua kriteria skor yang terpenuhi
		2	Terdapat satu kriteria skor yang terpenuhi
		1	Tidak ada kriteria skor yang terpenuhi

## D. Akuntansi

### KOGNITIF

PT Ekape Studio merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan jasa dibidang fotografi dan video editing. Berikut ini merupakan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh PT Ekape Studio selama bulan Desember tahun 2019.

1. Membayar sewa gedung untuk satu tahun senilai Rp36.000.000,00 secara tunai pada tanggal 2 Desember
2. Pada 3 Desember membeli kamera baru senilai Rp15.000.000,00 dan baru dibayar Rp10.000.000,00, sisanya dibayar tahun depan.
3. Membeli pigora, kertas foto, dan tinta printer sebesar Rp5.600.000,00 pada 7 Desember.
4. Menerima pembayaran foto prewedding dari Aini senilai Rp3.500.000,00 pada 9 Desember.
5. Menerima pendapatan foto pernikahan atas nama Nurul sebesar Rp8.500.000,00 pada 9 Desember.
6. Nura menambahkan modal sebesar Rp30.000.000,00 pada 10 Desember 2019.
7. Menerima pendapatan dari PT Sony Erikson senilai Rp13.000.000,00 dibayar tunai pada 11 Desember 2019.
8. Membeli pulsa listrik senilai Rp500.000,00 untuk satu bulan pada 11 Desember 2019.
9. Menerima pembayaran atas pemotretan wisuda Universitas Elite Nasional sebesar Rp50.000.000,00 pada 15 Desember
10. Pada 25 Desember 2019, membayar gaji 5 karyawan masing-masing senilai Rp3.250.000,00
11. Membayar iklan di Instagram senilai Rp250.000,00 pada 26 Desember
12. Membayar beban air dan wifi senilai Rp350.000,00 pada 29 Desember.
13. Nura, pemilik PT Ekape Studio, mengambil uang sebesar

Rp2.000.000,00 untung berobat orangtuanya yang mengalami kecelakaan pada 30 Desember 2019.

14. Pada akhir bulan, dibuatlah jurnal penyesuaian dengan data penyesuaian sebagai berikut:
- Beban gaji yang belum dibayarkan sebesar Rp3.250.000,00
  - Beban sewa tanggal 2 Desember 2019 untuk satu tahun ke depan.
  - Penyusutan kamera disusutkan 10%.
  - Perlengkapan tersisa Rp250.000,00

Berdasarkan transaksi-transaksi di atas, analisis dan buatlah laporan keuangannya mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca! Kerjakan secara manual dan gunakan MYOB untuk membandingkan hasil pekerjaan kalian!

## Penilaian

No	Kompetensi	Indikator	Skor (100)	Nilai Akhir	Kode Nilai
1	Menganalisis transaksi dan memasukkan ke dalam akun-akun	Akurat Cermat Teliti Tepat			
2	Penyusunan jurnal umum	Tepat Runtut Teliti Rapi			
3	Pemindahan transaksi ke buku besar ( <i>posting</i> )	Tepat Runtut Teliti Rapi			
4	Penyusunan neraca saldo	Tepat Runtut Teliti Rapi			
5	Jurnal penyesuaian	Tepat Runtut Teliti Rapi			
6	Penyusunan neraca lajur	Tepat Runtut Teliti Rapi			
7	Penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca	Tepat Runtut Teliti Rapi			

### Kode predikat

80,1 – 100 : A / Sangat Baik

60,1 – 80 : B / Baik

40,1 – 60 : C / Cukup

0 – 40 : D / Kurang

- Nilai akhir = Jumlah skor dibagi dengan jumlah kompetensi  
 $= 700 / 7 = 100$



## KOGNITIF

### Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Afektif yang Dinilai			Jumlah Skor (300)	Skor Akhir	Kode Nilai
		Jujur (100)	Tanggung Jawab (100)	Disiplin (100)			
1	Adinda	100	90	80	270	90	A
2	Arifin	80	70	75	225	75	B
3		...	...	...	...	...	...

- Aspek afektif yang dinilai dengan kriteria:  
100 : Sangat baik  
80 : Baik  
60 : Cukup  
40 : Kurang
- Skor maksimal = Jumlah aspek kognitif yang dinilai  
 $= 100 + 100 + 100 = 300$
- Skor akhir = Jumlah skor dibagi dengan jumlah kriteria  
 $= 300 / 3 = 100$
- Kode predikat =  
80,1 – 100 : A / Sangat Baik  
60,1 – 80 : B / Baik  
40,1 – 60 : C / Cukup  
0 – 40 : D /Kurang

## PSIKOMOTORIK

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi				Diskusi kelompok				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1	Kemampuan Presentasi	4	Tugas dipresentasikan dengan percaya diri dan suara yang lantang Dapat mengemukakan hasil interpretasi dengan bahasa yang mudah dipahami Dapat manajemen waktu presentasi dengan baik Dapat menanggapi pertanyaan dari siswa lain
		3	Terdapat tiga kriteria skor yang terpenuhi
		2	Terdapat dua kriteria skor yang terpenuhi
		1	Terdapat satu kriteria skor yang terpenuhi
2	Diskusi kelompok	4	Selalu bekerjasama dengan anggota kelompok Selalu berpartisipasi aktif dalam diskusi Dapat menghargai pendapat teman
		3	Terdapat dua kriteria skor yang terpenuhi
		2	Terdapat satu kriteria skor yang terpenuhi
		1	Tidak ada kriteria skor yang terpenuhi

# Daftar Rujukan

- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Coursehero.com (online). (<https://www.coursehero.com>). diakses pada 12 Agustus 2020
- Sapir. 2014. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (Pendekatan Praktis – Operasional)*. Malang: Fakultas ekonomi-Universitas Negeri Malang

## Kunci Jawaban

### A. Pendapatan Nasional

1. B
2. D
3. D
4. B
5. B
6. C
7. D
8. B
9. B
10. D

### B. Pertumbuhan Ekonomi

1. E
2. B
3. C
4. A
5. C
6. E
7. B
8. B
9. D
10. D

### C. Inflasi

1. A
2. C
3. A
4. A
5. D
6. C
7. B
8. D
9. C
10. B

## D. Akuntansi

### 1. Jurnal umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des, 2019	2	Beban sewa Kas	Rp36.000.000,00	Rp36.000.000,00
	3	Peralatan Kas Utang	Rp15.000.000,00	Rp10.000.000,00 Rp 5.000.000,00
	7	Perlengkapan Kas	Rp 5.600.000,00	Rp 5.600.000,00
	9	Kas Pendapatan	Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00
	9	Kas Pendapatan	Rp 8.500.000,00	Rp 8.500.000,00
	10	Kas Modal	Rp30.000.000,00	Rp30.000.000,00
	11	Kas Pendapatan sewa	Rp13.000.000,00	Rp13.000.000,00
	11	Beban listrik Kas	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	15	Kas Pendapatan	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00
	25	Beban gaji Kas	Rp16.250.000,00	Rp16.250.000,00
	26	Beban iklan Kas	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
	29	Beban air dan internet Kas	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00
30	Prive Kas	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	
	Jumlah		Rp180.950.000,00	Rp180.950.000,00

## 2. Posting / buku besar

Nama Akun: Kas

No: 101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	2				36.000.000		36.000.000
	3				10.000.000		46.000.000
	7				5.600.000		51.600.000
	9			3.500.000			48.100.000
	9			8.500.000			39.600.000
	10			30.000.000			9.600.000
	11			13.000.000		3.400.000	
	11				500.000	2.900.000	
	15			50.000.000		52.900.000	
	25				16.250.000	36.650.000	
	26				250.000	36.400.000	
	29				350.000	36.050.000	
	30				2.000.000	34.050.000	

Nama Akun: Perlengkapan

No: 102

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	7			5.600.000		5.600.000	

Nama Akun: Peralatan

No: 103

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	3			15.000.000		15.000.000	

Nama Akun: Utang Usaha

No: 201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	3				5.000.000		5.000.000

Nama Akun: Modal Usaha

No: 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	10				30.000.000		30.000.000

Nama Akun: Prive

No: 302

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	30			2.000.000		2.000.000	

Nama Akun: Pendapatan Usaha

No: 401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	9				3.500.000		3.500.000
	9				8.500.000		12.000.000
	11				13.000.000		25.000.000
	15				50.000.000		75.000.000

Nama Akun: Beban Gaji

No: 501

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	25			16.250.000		16.250.000	

Nama Akun: Beban Sewa

No: 502

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	2			36.000.000		36.000.000	

Nama Akun: Beban Listrik

No: 503

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	11			500.000		500.000	

Nama Akun: Beban Iklan

No: 504

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	26			250.000		250.000	

Nama Akun: Beban Air dan Internet

No: 505

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
2019						Debit	Kredit
Des	29			350.000		350.000	

## 1. Neraca saldo

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	34.050.000	
103	Perlengkapan	5.600.000	
104	Peralatan	15.000.000	
201	Utang usaha		5.000.000
301	Modal usaha		30.000.000
302	Prive	2.000.000	
401	Pendapatan		75.000.000
501	Beban gaji	16.250.000	
502	Beban sewa	36.000.000	
504	Beban listrik	500.000	
505	Beban iklan	250.000	
506	Beban air dan internet	350.000	
Jumlah		110.000.000	110.000.000

## 2. Jurnal penyesuaian

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
30 Des	Beban gaji	Rp3.250.000,00	Rp3.250.000,00
	Utang gaji		
	Sewa dibayar dimuka	Rp33.000.000,00	Rp33.000.000,00
	Beban sewa		
	Beban penyusutan peralatan	Rp1.500.000,00	Rp1.500.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan			
Beban perlengkapan	Rp5.350.000,00	Rp5.350.000,00	
Perlengkapan			



3. Neraca lajur  
(dalam ribuan Rupiah)

No. Akun	Nama akun	Neraca saldo		Penyesuaian		Neraca saldo disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	34.050				34.050				34.050	
102	Perlengkapan	5.600			5.350	250				250	
103	Peralatan	15.000				15.000				15.000	
201	Utang usaha		5.000				5.000				5.000
301	Modal usaha		30.000				30.000				30.000
302	Prive	2.000				2.000				2.000	
401	Pendapatan		75.000				75.000		75.000		
501	Beban gaji	16.250		3.250		19.500			19.500		
502	Beban sewa	36.000				3.000			3.000		
503	Beban listrik	500				500			500		
504	Beban iklan	250				250			250		

505	Beban air dan internet	350					350				350						
		110.000	110.000														
104	Sewa dibayar dimuka		33.000				33.000						33.000				
121	Akumulasi penyusutan peralatan			1.500			1.500				1.500						1.500
202	Utang gaji			3.250			3.250										3.250
506	Beban penyusutan peralatan		1.500				1.500				1.500						
507	Beban perlengkapan		5.350				5.350				5.350						
			43.100	43.100	43.100	114.750	114.750	114.750	30.450	75.000	84.300	84.300	84.300	84.300	39.750		
									44.550	-	-	-	-	-	44.550		44.550
									75.000	75.000	84.300	84.300	84.300	84.300	84.300		84.300

4. Laporan laba rugi

**PT Ekape Studio**  
**Laporan Laba/Rugi**  
**Per 31 Desember 2019**

**Pendapatan Usaha**

Pendapatan jasa		Rp75.000.000,00
Beban Usaha		
Beban gaji	Rp19.500.000,00	
Beban sewa	Rp 3.000.000,00	
Beban listrik	Rp 500.000,00	
Beban iklan	Rp 250.000,00	
Beban air dan internet	Rp 350.000,00	
Beban peny. Peralatan	Rp 1.500.000,00	
Beban perlengkapan	Rp 5.350.000,00	
Jumlah beban usaha		(Rp30.450.000,00)
Laba Usaha		Rp44.550.000,00

5. Laporan perubahan modal

**PT Ekape Studio**  
**Laporan Laba/Rugi**  
**Per 31 Desember 2019**

Modal		Rp30.000.000,00
Laba bersih	Rp44.550.000,00	
Prive	(Rp2.000.000,00)	
Tambahan modal		Rp42.550.000,00
Modal 31 Desember 2019		Rp72.550.000,00

## 6. Neraca

### PT Ekape Studio Neraca Per 31 Desember 2019

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Utang lancar	
Kas	Rp34.050.000,00	Utang	Rp5.000.000,00
Perlengkapan	Rp 250.000,00	Utang gaji	Rp3.250.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp33.000.000,00	Jumlah utang	Rp8.250.000,00
Jumlah aktiva lancar	Rp67.300.000,00	Modal	
Aktiva tetap		Modal Nura	Rp72.550.000,00
Peralatan	Rp15.000.000,00		
Akm. Peny. Peralatan	(Rp1.500.000,00)		
Jumlah aktiva tetap	Rp13.500.000,00		
Jumlah aktiva	Rp80.800.000,00	Jumlah pasiva	Rp80.800.000,00